

**METODE PEMBELAJARAN FIKIH
DI MI MUHAMMADIYAH NANGKOD KECAMATAN
KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Pendidikan Islam**

IAIN PURWOKERTO

Oleh
DESY FADJAR PUTRI

NIM. 102338132

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasa	18
BAB II METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MI	
A. Metode Pembelajaran	20
1. Pengertian Metode Pembelajaran	20
2. Tujuan Metode Pembelajaran	22

3. Macam-macam Metode Pembelajaran	25
4. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran	27
5. Faktor-faktor Pemilihan Metode Pembelajaran	30
6. Langkah-langkah penggunaan Metode Pembelajaran ...	36
B. Pembelajaran Fikih di MI	
1. Pengertian Fikih di MI	38
2. Fungsi dan tujuan Fikih di MI	39
3. Ruang lingkup Fikih di MI	39
4. Materi Fikih di MI	40
C. Metode Pembelajaran Fikih di MI	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	70
B. Lokasi penelitian	72
C. Objek dan sumber data	73
D. Metode pengumpulan data	75
E. Metode Analisis data	81
BAB IV PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN FIKIH	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	85
1. Gambaran Umum Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Nangkod	85
2. Letak Geografis	86
3. Visi Misi	87
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta didik	88

B. Metode-metode Pembelajaran Fikih	
di MI Muhammadiyah Nangkod	91
C. Analisis Penerapan Metode pembelajaran Fikih	
di MI Muhammadiyah Nangkod	103
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat pokok dan penting bagi manusia, karena dengan pendidikan akan mengantarkan manusia ke derajat yang tinggi, sehingga menjadikan manusia berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara. Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.¹

Pendidikan juga merupakan suatu bagian yang penting dari seluruh ikhtisar manusia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia.

Dalam proses pendidikan, tujuan akhir merupakan kristalisasi nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi siswa. Tujuan akhir harus lengkap mencakup semua aspek, serta terintegrasi dalam pola kepribadian ideal yang bulat dan utuh.² Menurut Corey seperti yang dikutip oleh Umi Zulfa Pembelajaran merupakan proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan dia turut serta dalam tingkah laku tertentu

¹ Ngalim purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Praktis*. (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1995) hlm.327

² Abdul Mujib, Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kencana Prenada Media, 2006). hlm. 75

dalam kondisi-kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, sehingga pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.³

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila menunjukkan adanya penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien melibatkan semua komponen-komponen pembelajaran. komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode dan strategi, materi, media dan evaluasi.⁴

Metode sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁵ Sehebat dan sepintar apapun guru dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan apabila tidak disertai dengan metode yang tepat dapat dipastikan siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami materi.

IAIN PURWOKERTO
Metode mempunyai peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran, mata pelajaran dapat

³Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Cilacap: Al Ghazali Press, 2009). hlm.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Rineka Cipta, 1997). hlm. 102-110

⁵Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012). hlm. 39

disampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik. Sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat.⁶

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu muatan wajib dalam kurikulum pendidikan dasar. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah adalah siswa memiliki pengetahuan tentang agama Islam, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya, yang nantinya diharapkan dapat menjadi manusia muslim sejati, yaitu manusia yang benar-benar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, atau yang disebut dengan muslim yang sempurna.⁷

Di antara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran Fiqih. Mata pelajaran Fiqih ini yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu melaksanakan amaliah-amaliah yang berhubungan dengan ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. Materi yang terdapat dalam pelajaran Fiqih sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syari'at Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya. Bentuk bimbingan itu tidak terbatas pada pemberian pengetahuan tetapi lebih jauh seorang guru dapat memberikan contoh dan suri tauladan bagi siswa dan masyarakat lingkungannya. Karena pada dasarnya mata pelajaran Fiqih merupakan bidang keilmuan yang terikat langsung dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih diarahkan supaya siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata

⁶Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011). hlm. 177

⁷Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 51

cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna).⁸

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pendidikan berlandaskan agama Islam. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi, Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁹ Dari keempat mata pelajaran ini dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

Minimnya alokasi jam pelajaran yang diberikan kepada guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas secara tidak langsung menuntut kepada seorang guru untuk lebih mampu mengatur metode penyampaian materi. Jika di kajian pelajaran Fiqih sesungguhnya memiliki ruang lingkup dan jangkauan materi-materi yang menghendaki kepada siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan mempraktekannya.

Namun pada kenyataannya pelajaran Fiqih di era ini kurang bisa memberikan kontribusi kepada siswa. Hal ini karena pembelajaran Fiqih dilakukan dengan jalan memberikan nasihat atau hanya memberikan langsung nilai-nilai yang baik dan buruk sehingga siswa hanya menerima nilai-nilai moral tersebut secara dogmatis dan doktriner tanpa mempersoalkan hakikat

⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Bab VII, hlm. 50-51.

⁹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam, hlm. 1-2.

dan argumentasinya. Selain itu juga penerapan praktek-praktek kering yang membosankan.

Agar pembelajaran Fikih tidak kehilangan daya tariknya perlu diangkat topik-topik atau isu-isu, tema-tema, dan permasalahan keagamaan dan sosial masyarakat yang sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini.

Tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang berfikir kritis, dinamis, inovatif, analitis, dan kreatif. Selain itu subyek didik diharapkan menjadi dewasa dan dapat hidup di masyarakat dinamis.

MI Muhammadiyah Nangkod adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama yang berciri khas agama Islam serta berkomitmen pada pengembangan pendidikan karakter dan agama. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap paginya adalah tartil Qur'an dan hafalan surat-surat pendek.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Khasanah, S.Pd.I selaku wali kelas II dan selaku guru mata pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod, yang dilaksanakan pada tanggal 17 dan 18 September 2014 dijelaskan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih menggunakan berbagai jenis metode pembelajaran.

Beragamnya metode yang digunakan tentunya tidak semata-mata untuk menunjukkan keahlian guru dalam menguasai berbagai metode pembelajaran tetapi lebih kepada variasi yang digunakan agar siswa antusias dan tidak merasa jenuh dalam setiap pembelajarannya.

Nara sumber juga mengungkapkan, penggunaan metode tentunya tidak asal-asalan tetapi harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan serta disesuaikan dengan tingkatan kelas siswa.

Mata pelajaran Fikih adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah. Banyaknya materi yang harus dihafalkan dan dipahami serta diamalkan membuat siswa khususnya kelas II merasakan kesulitan mengikutinya. Hambatan seperti inilah yang dapat menjadikan seorang guru kurang berhasil dalam menyampaikan pembelajaran fikih.

Menariknya, hambatan seperti di atas tidak menjadi kendala yang berarti bagi guru Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara penulis dengan seluruh siswa kelas II. Mereka mengatakan bahwa mata pelajaran rumpun PAI yang paling mereka sukai adalah pelajaran Fikih. Dalam pembelajarannya guru menggunakan metode yang tepat sehingga pembelajaran Fikih dapat dipahami dengan baik dan siswa pun merasa senang dan antusias dalam setiap pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi pembelajaran Fikih di kelas II yang dilakukan penulis pada tanggal 18 September 2014.

Dalam observasi yang dilakukan oleh penulis pada 18 September 2014 di kelas II, penulis melakukan observasi pembelajaran Fikih dengan Standar Kompetensi : Mempraktikkan salat Fardu dengan kompetensi dasar Mempraktikkan keserasian gerakan dan bacaan. Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan motivasi (salam, mengabsen, menanyakan keadaan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan

menggali pengetahuan awal siswa tentang tatacara salat fardu). Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan inti, awalnya guru menyampaikan materi dengan metode ceramah untuk menjelaskan tentang rukun-rukun salat dan bacaan salat, setelah itu menggunakan metode demonstrasi untuk mendemonstrasikan gerakan dan bacaan salat yang selanjutnya ditirukan oleh siswa secara berulang-ulang. Setelah itu guru menunjuk siswa secara bergantian untuk mempraktikan keserasian antara gerakan dan bacaan salat. Pada kegiatan penutup, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai hal-hal yang belum dipahami mengenai materi yang telah disampaikan, dan dilanjutkan dengan pemberian tugas.

Dalam pembelajaran tersebut siswa sangat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Namun semangat dan antusias saja tidak cukup untuk menjadikan tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut, hasil evaluasi ternyata cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang memahami materi dan dapat mempraktikan salat fardu. Hal inilah yang menjadikan bukti bahwa pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod cukup berhasil. Kondisi ini tentunya tidak lepas dari penggunaan metode yang baik dan tepat oleh guru. Terkait dengan latar belakang diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode sebagai salah satu komponen pembelajaran merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.¹⁰

2. Mata Pelajaran Fikih

Mata Pelajaran Fikih adalah salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. Mata pelajaran Fikih ini memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mendidik siswa untuk mampu melaksanakan amaliah-amaliah

yang berhubungan dengan ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*. Mata pelajaran ini berisikan materi syari'ah atau aturan-aturan dalam hidup manusia sesuai dengan ajaran Islam. Adapun ciri khas utama dari mata pelajaran ini adalah

bagaimana melaksanakan berbagai macam bentuk ibadah, baik yang

berhubungan dengan Allah SWT, maupun sesama manusia. Mata pelajaran

¹⁰Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012). hal. 39

Fikih merupakan salah satu lingkup PAI yang membicarakan, membahas dan memuat hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al Qur'an, Sunnah dan dalil-dalil syar'i yang lain.¹¹

Dengan demikian metode pembelajaran Fikih dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi Fikih agar siswa dapat mengikuti, memahami dan menyerap materi dengan baik sehingga bermanfaat bagi siswa dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Jadi yang dimaksud dengan judul “ Metode Pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga adalah penelitian tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: * Bagaimana Metode Pembelajaran Fikih Di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga.

¹¹Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1985) Cet II, hlm. 78

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

a. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru, sebagai motivasi untuk melakukan variasi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran Fikih yang akan diajarkan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.

2) Menjadi masukan dan bahan informasi bagi guru Fikih dalam memilih metode yang akan digunakan dalam pembelajaran.

3) Bagi peneliti, memberi pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam bidang pembelajaran Fikih sebelum akhirnya terjun dalam dunia pendidikan

4) Bagi pembaca, menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian

yang relevan dengan masalah yang diteliti agar penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

Hidayatun Nikmah 2011 yang berjudul "*Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangturi, Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011*". Dalam penelitian tersebut saudara Hidayatun Nikmah meneliti tentang metode pembelajaran fiqih. Hasil penelitiannya yaitu menggunakan berbagai metode yaitu ceramah, Tanya jawab, resitasi, demonstrasi, dan diskusi. Penelitian saudara Hidayatun Nikmah mempunyai persamaan dengan penulis yaitu dalam meneliti metode pembelajaran fiqih, akan tetapi memiliki perbedaan dari subjek dan lokasinya. Saudari Hidayatun Nikmah meneliti guru mata pelajaran fiqih sedangkan penulis meneliti guru kelas II di MI Muhammadiyah Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Dani Mei Rizki Tahun 2011 yang berjudul "*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011*". Penelitian ini menjelaskan bagaimana metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di SD Negeri Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tersebut dimana guru mapel PAI menggunakan metode bernyanyi dan menghafal tentunya dengan diselingi dengan metode ceramah, sedangkan penelitian yang penulis teliti sama-sama

tentang metode pembelajaran, perbedaannya ada pada materi yang disampaikan.

Sulistiyarningsih (2010) yang berjudul "*Pembelajaran Fikih di Madrasah Salafi Al Falah Penjalin, Desa Cibangkong, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*". Dalam penelitian tersebut saudari Sulistiyarningsih membahas tentang proses pembelajaran fikih dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan saudari Sulistiyarningsih, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu dalam penerapan metode pembelajaran fikih, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi dan kajiannya, saudari Sulistiyarningsih lokasi penelitian di Madrasah Salafi Al Falah Penjalin, Desa Cibangkong, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Saudari Sulistiyarningsih mengkaji tentang proses pembelajaran dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, sedangkan penulis mengkaji tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka diatas terdapat suatu persamaan dan perbedaan didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan skripsi tersebut adalah pada tema penelitiannya yaitu pembelajaran mata pelajaran fikih sedangkan perbedaannya adalah obyeknya dan penekannya yaitu Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2014/2015.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, serta memperoleh pemahaman makna.¹² Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang metode pembelajaran Fikih MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong.

2. Tempat/ Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Prestasi Akademik di MI Muhammadiyah Nangkod baik, dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang diperoleh baik tingkat kecamatan maupun kabupaten.
2. Di MI Muhammadiyah Nangkod kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga dalam menyampaikan pelajaran fikih tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran akan tetapi menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm.23

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Dengan demikian, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod.

4. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Guru Fikih
- b. Muslihun, S.Pd.I, Kepala MI Muhammadiyah Nangkod

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah

¹³SuharsimiArikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press.2002). hlm. 96

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D.*,hlm. 308.

mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Teknik yang digunakan ini membantu peneliti untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran Fikih.

Melalui observasi atau pengamatan dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran fikih di dalam kelas, metode pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan evaluasi proses belajar mengajar dan rancangan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁶ Selain itu wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.¹⁷

¹⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2011). hlm. 143

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 196.

¹⁷Ifadah Novikasari dan Mutijah, *Geometri dan Pengukuran pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*(Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2010), hlm. 190.

Sementara dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan yaitu dengan menggunakan wawancara terstruktur. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang telah peneliti siapkan yaitu tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, seperti yang bersangkutan dengan pembelajaran. Tanya jawab dilakukan baik dengan guru kelas II maupun siswa kelas II dan kepala sekolah MI Muhammadiyah Nangkod yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan pendidikan.

Metode ini digunakan sebagai suplemen atau croscek tentang pelaksanaan metode pembelajaran di kelas dengan guru yang bersangkutan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁸

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang dianggap relevan dalam penelitian ini meliputi keadaan guru, struktur organisasi, keadaan siswa, daftar nilai, dan sebagainya.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisa datanya menggunakan prosedur analisa sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D.* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 335.

c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

7. Rencana Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan kredibilitas atau uji kepercayaan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dipilih adalah triangulasi. Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Triangulasi sumber, yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi metode, yakni mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik atau pengumpulan data yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori untuk menginterpretasikan data yang sejenis. Dalam penelitian ini di gunakan triangulasi data dan triangulasi sumber.

IAIN PURWOKERTO

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi V bab, pada setiap bab terbagi kedalam beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan landasan teori yang mengemukakan metode pembelajaran Fikih yaitu tentang pengertian metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, prinsip-prinsip metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, serta langkah-langkah penggunaan Metode Pembelajaran. Kemudian meliputi tentang pengertian Fikih di MI, fungsi dan tujuan Fikih di MI, ruang lingkup Fikih di MI, materi Fikih di MI, Metode Pembelajaran Fikih.

BAB III berisi metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data.

BAB V yaitu sebagai bagian akhir dari skripsi ini berisi penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan tentang metode pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, maka penulis menyimpulkan metode pembelajaran yang digunakan guru Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, yaitu menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, dan metode demonstrasi, dan untuk menyempurnakan penerapan metode tersebut ada beberapa materi yang dibantu dengan media gambar. Selain metode-metode tersebut, guru juga menerapkan hafalan-hafalan untuk menunjang penerapan metode-metode tersebut yaitu untuk menerapkan materi-materi yang berkaitan dengan amalan ibadah sehari-hari, seperti bacaan salat, dzikir, dan do'a-do'a.

Metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga adalah metode ceramah, hampir seluruh pembelajaran menggunakan metode tersebut, akan tetapi dalam menerapkan metode tersebut dikombinasikan dengan metode yang lain. Seperti metode ceramah dengan metode tanya jawab atau metode ceramah dengan metode drill, yang tentunya disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, kemudian untuk metode demonstrasi, dalam pelaksanaan pembelajaran fikih dilakukan di dua tempat yang berbeda, yaitu kelas dan masjid.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Demi menunjang keberhasilan pendidikan, hendaknya Kepala Madrasah selalu menjalin koordinasi yang harmonis diantara guru-guru dan para siswanya.

2. Guru-guru

- a. Harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, agar mereka semakin termotivasi untuk belajar fikih sehingga tujuan pembelajaran fikih tercapai.
- b. Dalam pelaksanaan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran fikih secara matang sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Harus memperhatikan dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, karakter materi dan tujuan pembelajaran.

3. Siswa

- a. Harus lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran fikih.
- b. Siswa sebagai objek sekaligus subjek pendidikan hendaknya selalu mematuhi dan mengaplikasikan berbagai pengetahuan yang telah diperolehnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Armai, Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi., *Manajemem Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press. 2002
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Bungin, Burhan, *Metode dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daradjat, Zakiah dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985. Cet II
- Departemen Agama RI, *Kerikulum 2004 Standar Keompetensi Madrasah Ibtidaiyyah*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen Agama RI, *Strategi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Metodologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Biru, 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Cet. II
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offet, 1992.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hasibuan, J.J, Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Ikhsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Majid, Abdul dan Mudzakir, Yusuf., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta; Kencana Prenada Media, 2006.

Marzuki, *Metologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001.

Moleong J. Lexy , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Moeliono M, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005, cet.9

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 9

Marzuki, *Metologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001.

Namsa, Yunus, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.

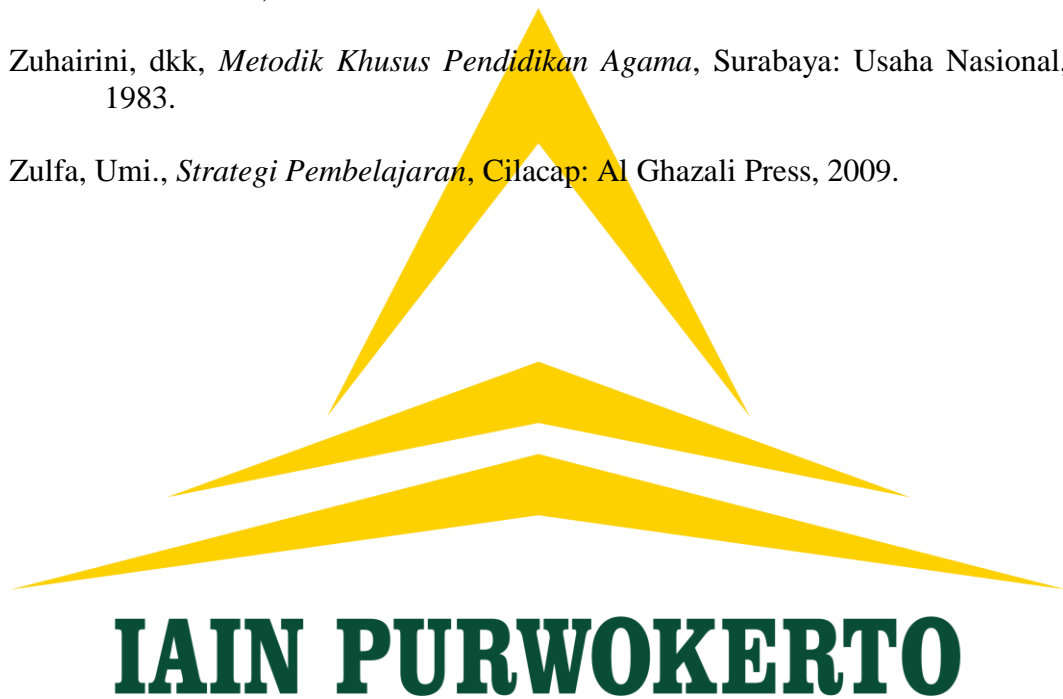
Nata, Abbudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1997.

Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*. Bogor: Kencana, 2002.

Nata, Abuddin *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Nazir, Moh., *Metodolgi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988
- Novikasari, Ifadah dan Mutijah, *Geometri dan Pengukuran pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2010
- N.K, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, Cet. 7
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam,
- Purwanto, Ngalim., *Ilmu Pendidikan Teoritis Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sumantri, Mulyani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Maulana. 2001.
- Shalahuddin, Mahfudh, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu, 1987.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1984
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, cet. 10
- Sugianto, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih., *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: Rineka Cipta, 1997.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: eLKAF, 2006.

- Taylor, J. Steven dan Robert C Bogdan, *Introduction to Qualitative Research Methods: The Search for Meaning*, (New York: Wiley and Sons Inc, 1984.
- Usman, Basyirudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Usman, Basyirudin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Zein, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Zulfa, Umi., *Strategi Pembelajaran*, Cilacap: Al Ghazali Press, 2009.

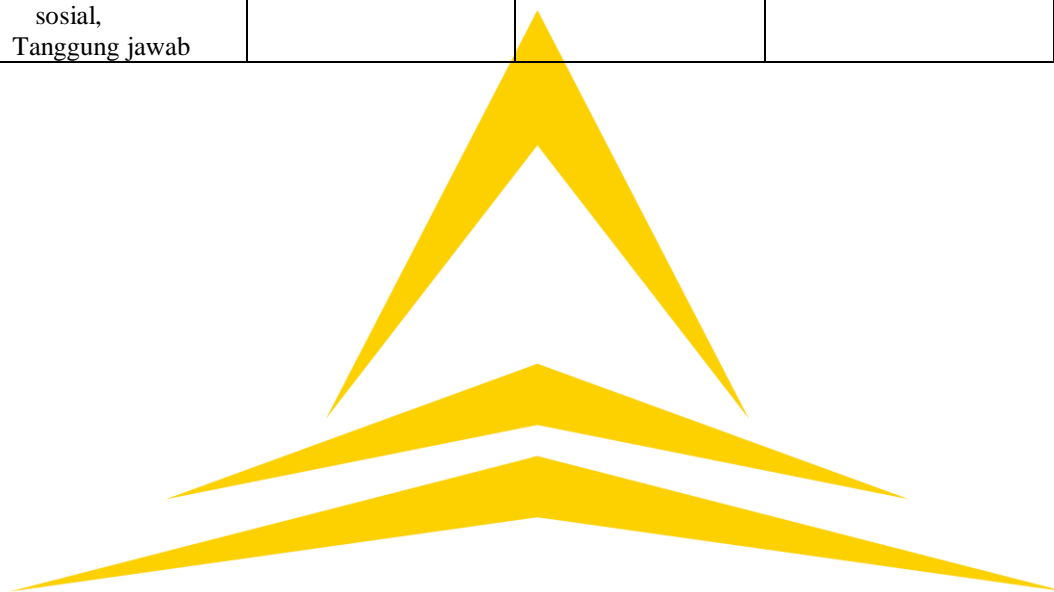


SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : I / II
STANDAR KOMPETENSI : 3 Mengenal tata cara wudhu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menjelaskan tata cara wudhu	Tata cara dan rukun wudhu serta hal-hal yang membatalkan wudhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang urutan tata cara berwudhu • Mengamati gambar tentang rukun dalam wudhu • Mengetahui hal hal yang dapat membatalkan wudhu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian berwudhu • Menjelaskan hukum berwudhu • Menyebutkan rukun wudhu • Menyebutkan tata cara wudhu • Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu 	Tes tulis	6 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
3.2. Mempraktikkan tata cara wudhu	Praktek berwudhu Hafalan niat sebelum berwudhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan berwudhu sesuai urutannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan niat wudhu • Mendemonstrasikan cara berwudhu 	Unjuk kerja	6 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
3.3 Menghafal doa sesudah wudlu	Do'a sesudah wudhu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, 	Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko,	<ul style="list-style-type: none"> • Dibimbing guru, dapat melafalkan do' a sesudah berwudhu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan do'a setelah wudlu 	Unjuk kerja	6 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan					Islam dan sumber belajar lain
--	--	---	--	--	--	--	--	-------------------------------



IAIN PURWOKERTO

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : FIQIH
Kelas / Semester : II/ II
STANDAR KOMPETENSI : 4. Melakukan dzikir dan do' a

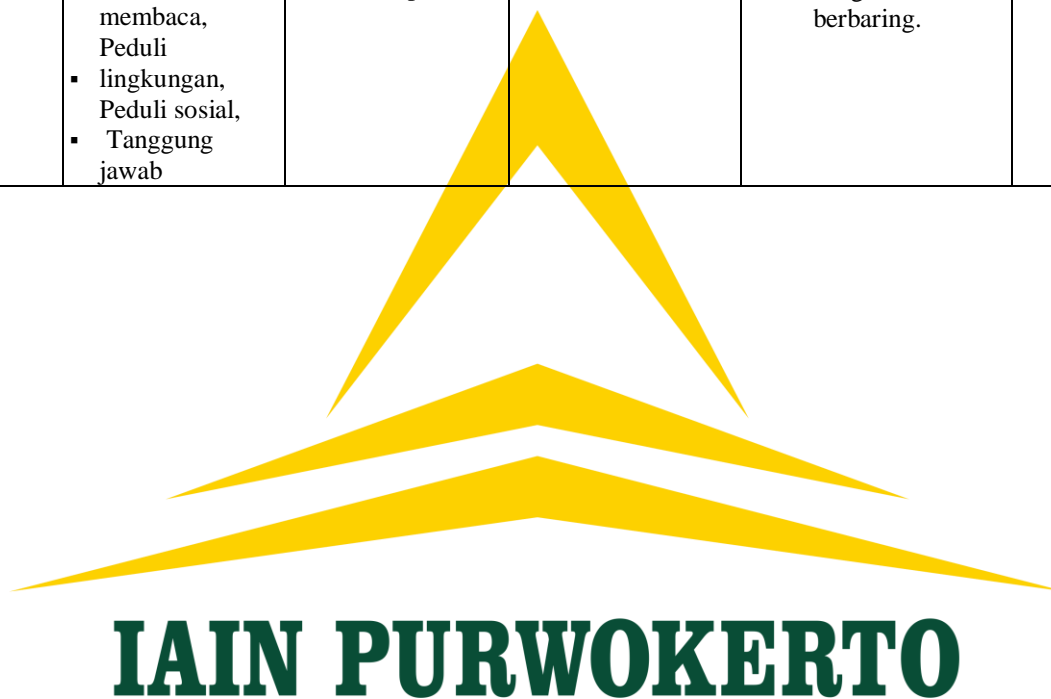
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1.Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu	Bacaan dzikir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama membaca dzikir dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan dzikir ▪ Menyebutkan bacaan dzikir ba'da shalat • Mempraktekkan bacaan dzikir 	Unjuk kerja	8 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
4.2.Melafalkan do 'a setelah shalat fardhu	Bacaan do'a	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras. ▪ Kreatif ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak bersama-sama membaca dzikir dan do'a dengan suam ▪ Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan-acaan doa ▪ Memperagakan do 'a setelah shalat fardhu ▪ Menyebutkan manfaat-manfaat do'a ba'da shalat fardhu 	Unjuk kerja	8 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : FQIH
Kelas / Semester : III / II
Standar Kompetensi : 3. Mengenal tata cara shalat bagi orang yang sakit.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menjelaskan tata cara shalat bagi orang yang sakit	Pengertian Shalat ketika sakit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratis , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, ▪ Peduli lingkungan, ▪ Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tata cara shalat bagi orang yang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat bagi orang yang sakit • Menjelaskan posisi-posisi dan gerakan-gerakan shalat yang dilakukan oleh orang yang sakit • Menjelaskan jenis-jenis sakit apa saja yang membolehkan seseorang untuk shalat dengan cara duduk, berbaring dan lain-lain. 	Tes tulis	4 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
3.2 Mendemonstrasikan cara shalat bagi orang yang	Cara shalat ketika sakit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan shalat ketika sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan cara shalat ketika sakit dengan duduk 	Tes praktek	4 x 35 menit	Buku paket Fiqih , artikel, ensiklopedi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sakit		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mempraktekkan cara shalat ketika sakit dengan berbaring. 			Islam dan sumber belajar lain



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIM NANGKOD
Kelas/Semester : IV / II
Mata Pelajaran : Fiqih
Standar Kompetensi : 3. Mengenal ketentuan sholat id

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menjelaskan macam-macam shalat Id	Sholat idul fitri dan idul adha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang macam-macam sholat id 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan hukum shalat idain 	Tes tulis	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih , tabloid / bulletin
3.2. Menjelaskan tatacara sholat Id	Cara shalat idul fitrih dan idul adha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membaca berbagai artikel siswa mencari pengertian sholat id • Mencermati penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan sholat id 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian sholat idul fitri dan idul adha • Menyebutkan waktu pelaksanaan sholat idul fitri dan shalat idul adha 	Tes tulis	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih , tabloid / bulletin

3.3. Mendemonstrasikan tatacara shalat idul fitri dan idul adha	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktekkan sholat idul fitri dan idul adha 	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Melihat tayangan VCD tentang pelaksanaan sholat id 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat memperagakan sholat idul fitri dan idul adha 	Performance tes	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih , tabloid / bulletin
---	---	--	--	--	--	-----------------	--------------	---



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIM NANGKOD
Kelas/Semester : V / II
Mata Pelajaran : Fiqih
Standar Kompetensi : 2. Mengenal ketentuan Qurban

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menjelaskan ketentuan Qurban	Qurban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku / artikel tentang arti qurban menurut bahasa • Membaca buku/artikel tentang pengertian qurban • Mendengarkan penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan qurban • Menyimak penjelasan guru tentang syarat hewan untuk qurban 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pengertian qurban • Menunjukkan hukum berqurban • Menunjukkan waktu pelaksanaan qurban • Menyebutkan syarat sahnya hewan untuk qurban 	Tes tulis Tes Lisan Performance	2 x 35 menit	Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fiqih , tabloid / bulletin

IAIN PURWOKERTO

2.2. Mendemonstrasikan tata cara Qurban	Memperagakan tata cara berqurban	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dipandu guru, mendemonstrasikan tata cara berqurban • Mencoba berpartisipasi berqurban sesuai dengan kemampuan • Menyaksikan tayangan tentang qurban 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan tata cara qurban • Mengidentifikasi hikmah qurban 		2 x 35 menit	
---	----------------------------------	--	--	--	--	--	--------------	--



IAIN PURWOKERTO

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : I / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi


3. Mengetahui tata cara wudhu

B. Kompetensi Dasar


3.1 Menjelaskan tata cara wudhu

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mendiskusikan tentang urutan tata cara berwudhu
- Mengamati gambar tentang rukun dalam wudhu
- Mengetahui hal hal yang dapat membatalkan wudhu

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Tata cara dan rukun wudhu serta hal-hal yang membatalkan wudhu

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang tata cara berwudhu
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya berwudhu.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang berwudhu.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang berwudhu
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang berwudhu
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang berwudhu.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema berwudhu
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang berwudhu.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang berwudhu
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi berwudhu
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian berwudhu ▪ Menjelaskan hukum berwudhu ▪ Menyebutkan rukun wudhu ▪ Menyebutkan tata cara wudhu ▪ Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu 	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan pengertian berwudhu! ▪ Apa hukum berwudhu? ▪ Ada berapakah rukun wudhu ? ▪ Sebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu!

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MENYEBUTKAN TATA CARA DAN RUKUN WUDHU SERTA HAL-HAL YANG
MEMBATALKAN WUDHU**

Tanggal :

No	Namasiswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
....							

IAIN PURWOKERTO

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR</p> <p>Skor 3 : menyebutkan semua</p> <p>Skor 2 : Sebagian besar menyebutkan</p> <p>Skor 1 : Sebagian kecil menyebutkan</p>	<p>C. PARTISIPASI</p> <p>Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman</p> <p>Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p>

<p>B. URUT</p> <p>Skor 2 : Semua urut</p> <p>Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>D. SEMANGAT</p> <p>Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p> <p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
--	--



Nangkod, 2016
Guru kelas 1



SUHIROH, S.Pd.I
NIP.-.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi


4. Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar


4.2 Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do'a

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Drill/latihan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
- Motivasi, membangkitkan minat dan menimbulkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang dzikir dan do'a.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang dzikir dan do'a
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang dzikir dan do'a
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do'a.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema dzikir dan do'a
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do'a.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat jama' ah
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat jama' ah
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fiqih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan bacaan dzikir ▪ Menyebutkan bacaan dzikir ba'da shalat ▪ Mempraktekkan bacaan dzikir 	Unjuk kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan bacaan dzikir ba'da shalat !

LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MELAFALKAN DZIKIR SETELAH SHALAT FARDHU

Tanggal :

No	Namasiswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
....							


IAIN PURWOKERTO

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR Skor 3 : Hafal semua Skor 2 : Sebagian besar Hafal Skor 1 : Sebagian kecil Hafal</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semuaurut Skor 1 : Tidakurut</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas</p>

	kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman
--	---



Nangkod, 2016
Guru kelas 2


KHASANAH, S.Pd.I
NIP.-



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Nangkod
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi


3. Mengenal tatacara shalat bagi orang yang sakit

B. Kompetensi Dasar


3.2 Mendemonstrasikan cara shalat bagi orang yang sakit

C. Tujuan Pembelajaran :

- Mempraktekkan shalat ketika sakit

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

 **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Cara shalat ketika sakit

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang shalat bagi orang yang sakit
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran untuk belajar tentang materi shalat bagi orang yang sakit.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang shalat bagi orang yang sakit.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang shalat bagi orang yang sakit
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang shalat bagi orang yang sakit
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang shalat bagi orang yang sakit.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema shalat bagi orang yang sakit
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang shalat bagi orang yang sakit.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang shalat bagi orang yang sakit
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi shalat bagi orang yang sakit
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain
-

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan cara shalat ketika sakit dengan duduk ▪ Mempraktekkan cara shalat ketika sakit dengan berbaring 	Tes praktek	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagaimanakah cara shalat ketika sakit dengan duduk? ▪ Bagaimanakah cara shalat ketika sakit dengan berbaring?

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MEMPRAKTEKKAN CARA SHALAT BAGI ORANG YANG SAKIT**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
....							

IAIN PURWOKERTO

Keterangan:
Aspek dan Kriteria Penilaian Proses

<p>A. BENAR Skor 3 : Praktek semua Skor 2 : Sebagian besar Praktek Skor 1 : Sebagian kecil Praktek</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semuaurut Skor 1 : Tidakurut</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
--	--

Nangkod, 2016

Mengetahui,
Kepala MIM Nangkod



MUSLIHLIN, S.Pd.I
NIP. 197004132003121003

Guru Kelas

PUSPI FULMAWATRI, S.Pd.I
NIP. -



IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : MIM NANGKOD
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : IV / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui ketentuan sholat id

B. Kompetensi Dasar

3.2 Menjelaskan tatacara sholat Id

C. Tujuan Pembelajaran :

- Dengan membaca berbagai artikel siswa mencari pengertian sholat id
- Mendengarkan penjelasan tentang macam-macam sholat id
- Mencermati penjelasan guru tentang waktu pelaksanaan sholat id

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Sholat idul fitri dan idul adha

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang sholat id.
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang sholat id.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang sholat id.
- Elaborasi: Siswa mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang sholat id
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang sholat id
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang sholat id.
- Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema sholat id
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang sholat id.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang sholat id
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi sholat id
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian sholat idul fitri dan idul adha ▪ Menyebutkan hukum shalat idain ▪ Menyebutkan waktu pelaksanaan sholat idul fitri dan shalat idul adha 	Tes Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian pengertian sholat idul fitri dan idul adha! ▪ Sebutkan hukum shalat idain! ▪ Sebutkan waktu pelaksanaan sholat idul fitri dan shalat idul adha!

LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MENYEBUTKAN TATACARA SHALAT IDUL FITRI DAN IDUL ADHA

Tanggal :

No	Namasiswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
....							

IAIN PURWOKERTO

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR</p> <p>Skor 3 : Menyebutkan semua</p> <p>Skor 2 : Sebagian besar Menyebutkan</p> <p>Skor 1 : Sebagian kecil Menyebutkan</p> <p>B. URUT</p> <p>Skor 2 : Semua urut</p> <p>Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>C. PARTISIPASI</p> <p>Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman</p> <p>Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT</p> <p>Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.</p>

	<p>Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman</p> <p>Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
--	---



Nangkod, 2016
Guru kelas 4

UMI FADLILAH, S.Ag
NIP. -



IAIN PURWOKERTO

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Nangkod
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : V / 2
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Standar Kompetensi 2. Mengetahui ketentuan Qurban

B. Kompetensi Dasar 2.1 Menjelaskan ketentuan Qurban

C. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menjelaskan tentang arti qurban menurut bahasa dan pengertian qurban menurut istilah
- Siswa dapat menjelaskan tentang waktu pelaksanaan qurban
- Siswa dapat menjelaskan tentang syarat hewan untuk qurban

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- *Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

D. Materi Pembelajaran

- Qurban

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang qurban
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang qurban.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku teks Fiqih tentang qurban.
- Konfirmasi: Guru meminta beberapa siswa untuk mengemukakan hasil temuan tentang qurban
- Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang qurban.
- Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang qurban.

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas temuan siswa dan menyimpulkan materi tentang qurban
- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi qurban
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

G. Alat/Sumber Belajar

- Kamus, ensiklopedi islam, buku/kitab Fikih, tabloid / bulletin

H. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan pengertian qurban ▪ Menunjukkan hukum berqurban ▪ Menunjukkan waktu pelaksanaan qurban ▪ Menyebutkan syarat sahnya hewan untuk qurban 	Tes tulis Tes Lisan Performance	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian qurban! ▪ Sebutkan hukum berqurban! ▪ Sebutkan syarat sahnya hewan untuk qurban!

**LEMBAR PENILAIAN PROSES
PENGAMATAN MENGHAFAK DALIL TENTANG QURBAN.**

Tanggal :

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
....							

IAIN PURWOKERTO

Keterangan: Aspek dan Kriteria Penilaian Proses	
<p>A. BENAR Skor 3 : Hafalsemua Skor 2 : Sebagian besar Hafal Skor 1 : Sebagian kecil Hafal</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semua urut Skor 1 : Tidak urut</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>



Nangkod, 2016

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahman Suyanto'.

AHMAN SUYANTO, S.Pd.I
NIP.



A. Wawancara dengan Kepala MI Muhammadiyah Nangkod

Sumber : Muslihun, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu/ 30 Januari 2016

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala di MI Muhammadiyah Nangkod?	Saya menjabat disini mulai tahun 2006.
2.	Apakah Bapak mengetahui sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah Nangkod?	Ya, MI Muhammadiyah Nangkod didirikan pada tahun 1969 pada saat itu masih berbentuk pesantren. Pendiri utamanya adalah bapak Mustolah, bapak Abdul kohar., bapak Matori, bapak Sugito, bapak Sujadi. Pada tahun 1970 statusnya diakui oleh Departemen Agama.
3.	Apakah visi dan misi dari MI Muhammadiyah Nangkod?	<p>Visi: Mewujudkan madrasah sebagai sarana pendidikan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dan berkualitas.</p> <p>Misi: terwujudnya generasi ummat yang berakhlakul karimah dan mampu bergaul di era globalisasi, terwujudnya generasi ummat yang mampu memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terwujudnya generasi ummat yang tekun beribadah.</p>
4.	Berapakah jumlah guru dan karyawan di MI Muhammadiyah Nangkod?	Jumlah total ada 9 orang di MI Muhammadiyah Nangkod, terdiri dari 8 pendidik yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Tenaga perpustakaan 1 orang.
5.	Berapakah jumlah siswa di MI Muhammadiyah Nangkod pada tahun pelajaran 2015/2016?	Total ada 129 anak. Kelas 1 ada 29 siswa, kelas 2 ada 19 siswa, kelas 3 ada 21 siswa, kelas 4 ada 23 siswa, kelas 5 ada 18 siswa, kelas 6 ada 19 siswa. Terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 57 siswa perempuan.

6.	Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia di MI Muhammadiyah Nangkod?	Alhamdulillah sudah mencukupi, ada 6 ruang kelas, Ruang guru, Toilet, Perpustakaan, gudang, sarana olahraga.
7.	Apakah kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah Nangkod?	Kurikulum yang dipakai saat ini masih memakai kurikulum KTSP, khususnya bagi siswa kelas II, III, V, dan VI. Sedangkan untuk kelas I dan IV menggunakan kurikulum 2013.



B. Wawancara dengan Guru Kelas

Sumber : Suhiroh, S.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu memiliki perangkat pembelajaran ?	Ya
2.	Apa isinya?	RPP, Silabus, Prota dan Promes.
3.	Apakah Ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar?	Ya saya selalu membuatnya
4.	Kapan jadwal Pelajaran Fikih?	Hari Jum'at, jam ke 1, 2.
5.	Metode apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Fikih?	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill, diskusi
6.	Bagaimanakah Ibu menggunakan metode –metode tersebut agar lebih efektif?	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi siswa serta sarana pembelajaran yang ada.
7.	Bagaimana kondisi siswa ketika Ibu menggunakan metode pembelajaran?	Siswa antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, mereka mengikutinya dengan baik serta aktif dalam pembelajaran.
8.	Agar proses pembelajaran Fikih dapat berhasil dengan baik, keterampilan apasaja yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?	Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya berusaha meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan penyampaian materi, penguasaan materi, mengelola kelas, melakukan variasi pembelajaran serta improvisasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa.

B. Wawancara dengan Guru Kelas

Sumber : Umi Fadlillah, S.Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fikih Kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Ibu memiliki perangkat pembelajaran ?	Ya
2.	Apa isinya?	RPP, Silabus, Prota dan Promes.
3.	Apakah Ibu selalu membuat RPP sebelum mengajar?	Ya saya selalu membuatnya
4.	Kapan jadwal Pelajaran Fikih	Hari Selasa, jam ke 4, 5.
5.	Metode apa sajakah yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Fikih?	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi, drill, diskusi
6.	Bagaimanakah Ibu menggunakan metode –metode tersebut agar lebih efektif?	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan kondisi siswa serta sarana pembelajaran yang ada.
7.	Bagaimana kondisi siswa ketika Ibu menggunakan metode pembelajaran?	Siswa antusias terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, mereka mengikutinya dengan baik serta aktif dalam pembelajaran.
8.	Agar proses pembelajaran Fikih dapat berhasil dengan baik, keterampilan apasaja yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran?	Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya berusaha meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan penyampaian materi, penguasaan materi, mengelola kelas, melakukan variasi pembelajaran serta improvisasi yang dapat menarik minat dan perhatian siswa.

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 5 Pebruari 2016
Waktu : 08.00-08.45
Tempat : Ruang kelas I
Objek : Penggunaan Metode ceramah, Demonstrasi.

Kegiatan Pembelajaran:

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan pembukaan atau apersepsi yaitu dengan menyuruh siswa mengamati gambar tatacara wudlu yang telah dipasang dipapan tulis, sehingga siswa terpusat perhatiannya. Untuk memotivasi siswa guru mengajak siswa untuk menyanyikan tepuk wudlu. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan disampaikan.

Guru memberikan penjelasan tentang pengertian dan tatacara berwudlu. Untuk memperjelas uraian, guru menggunakan media gambar tatacara berwudlu. Guru mendemonstrasikan tatacara wudlu dihadapan para siswa dan memerintahkan seluruh siswa untuk mengikutinya, guru secara langsung mengawasi siswa dan membenarkan bagi mereka yang belum benar. Guru menunjuk beberapa siswa untuk melaksanakan kembali tatacara berwudlu. Guru menunjuk siswa yang terlihat masih belum paham.

Diakhir pembelajaran guru mengevaluasi siswa melalui tes praktik yaitu siswa mempraktikan tatacara berwudlu dengan benar untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran dapat diserap siswa sekaligus guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 9 Pebruari 2016
Waktu : 10.45-11.30
Tempat : Ruang kelas 5
Objek : Penggunaan Metode Ceramah, tanya jawab.

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan pembukaan atau apersepsi yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian qurban, sehingga siswa terpusat perhatiannya. Setelah itu guru menugaskan kepada siswa untuk menyebutkan hewan apa saja yang biasa untuk berqurban. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan disampaikan.

Guru memberikan penjelasan tentang ketentuan dan syarat sah hewan qurban kurban serta hewan-hewan apa saja yang dapat dijadikan sebagai hewan qurban. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas. Awalnya siswa tampak malu-malu

untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, tetapi setelah guru memberi kesempatan maka banyak siswa yang bertanya tentang hewan apa saja yang boleh untuk qurban dan apa saja syarat sah hewan qurban.

Diakhir pembelajaran guru mengevaluasi siswa melalui tes lisan yaitu siswa menyebutkan ketentuan qurban dan syarat sah hewan qurban dengan benar untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran dapat diserap siswa sekaligus guru memberikan penguatan dan kesimpulan

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 12 Pebruari 2016

Waktu : 08.00-08.45

Tempat : Ruang kelas III

Objek : Penggunaan Metode Ceramah, Demonstrasi.

Kegiatan Pembelajaran:

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan pembukaan atau apersepsi yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang tata cara salat bagi orang sakit, sehingga siswa terpusat perhatiannya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan disampaikan.

Guru menjelaskan prosedur praktik yang akan dilakukan, yaitu prakti dilakukan secara bergiliran 5 orang. Niat salat dilakukan secara bersamaan, kemudian untuk bacaan salat guru memotong ditengah bacaan salat untuk dilanjutkan siswa yang lain. Sebagai contoh, siswa A membaca surat fatikhah sampai dua ayat, kemudian dilanjutkan oleh siswa B dan seterusnya. Guru mengawasi setiap bacaan yang dibaca oleh siswa. Guru membenarkan setiap bacaan dan gerakan salat yang kurang tepat.

Diakhir pembelajaran guru menyebutkan nama-nama siswa yang belum lulus bacaan salatnya. Guru juga bertanya kepada siswa tentang salat fardunya, apakah sudah 5 waktu atau masih ada yang ditinggalkan, jawaban siswa beraneka ragam. guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 16 Pebruari 2016
Waktu : 10.45-11.30
Tempat : Ruang kelas IV
Objek : Penggunaan Metode Ceramah, Tanya jawab.

Kegiatan Pembelajaran :

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan pembukaan atau apersepsi yaitu dengan mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, yaitu macam-macam salat id. Guru memberi pertanyaan tentang macam-macam salat id dan hukum salat id. Mendengar pertanyaan banyak siswa yang langsung membuka bukunya, kemudian menjawab pertanyaan tersebut dengan tidak teratur, siswa menjawab bersama-sama, kemudian guru menunjuk salah seorang siswi untuk menjawab pertanyaan tersebut, pertanyaan ini juga ditanyakan kepada siswa yang lain.

Setelah tanya jawab ini, guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas pertemuan kali ini, yaitu pengertian salat idul fitri dan salat idul adha. Guru menjelaskan tentang pengertian salat idul fitri dan salat idul adha serta waktu pelaksanaannya. Dengan menggunakan metode ceramah, guru menjelaskan materinya. Disaat guru menjelaskan materinya, tiba-tiba guru bertanya kepada salah seorang siswa yang berada dibelakang. Sepertinya guru melihat siswa ini sedang bermain dengan teman sebangkunya. Siswa ini hanya diam saja, sepertinya dia terkejut dengan pertanyaan guru yang tiba-tiba, guru memerintahkan semua siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan.

Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang apa yang telah disampaikan. Dalam kegiatan ini, terlihat hanya beberapa siswa saja yang bertanya, kemudian guru mengatakan pada siswa bahwa yang bertanya akan mendapatkan nilai tambahan, dan ini ternyata cukup efektif, siswa yang bertanya menjadi bertambah. Setelah guru memberi waktu kepada siswa, kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa, mula-mula pertanyaan ditujukan kepada seluruh siswa di dalam kelas, akan tetapi karena hanya beberapa siswa saja yang menjawab maka guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab. Ketika guru menunjuk salah seorang siswa, kemudian siswa tidak bisa menjawab, guru menunjuk siswa yang lain, dan ketika jawabannya benar maka siswa sebelumnya tidak bisa menjawab diminta untuk mengulangnya. Guru menjelaskan kembali materi yang berhubungan dengan apa yang telah ditanyakan tadi.

Diakhir pembelajaran guru mengevaluasi siswa melalui tes lisan yaitu siswa menyebutkan macam-macam salat id dan hukum salat id dengan benar untuk mengetahui sejauh mana materi pelajaran dapat diserap siswa sekaligus guru memberikan penguatan dan kesimpulan.

HASIL OBSERVASI

Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2016
Waktu : 08.00-08.45
Tempat : Ruang kelas II
Objek : Penggunaan Metode Ceramah, Drill/ Latihan.

Kegiatan Pembelajaran :

Dalam kegiatan awal pembelajaran, guru memulai dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan pembukaan atau apersepsi yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang bacaan dzikir dan doa sesudah salat fardu, sehingga siswa terpusat perhatiannya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan disampaikan.

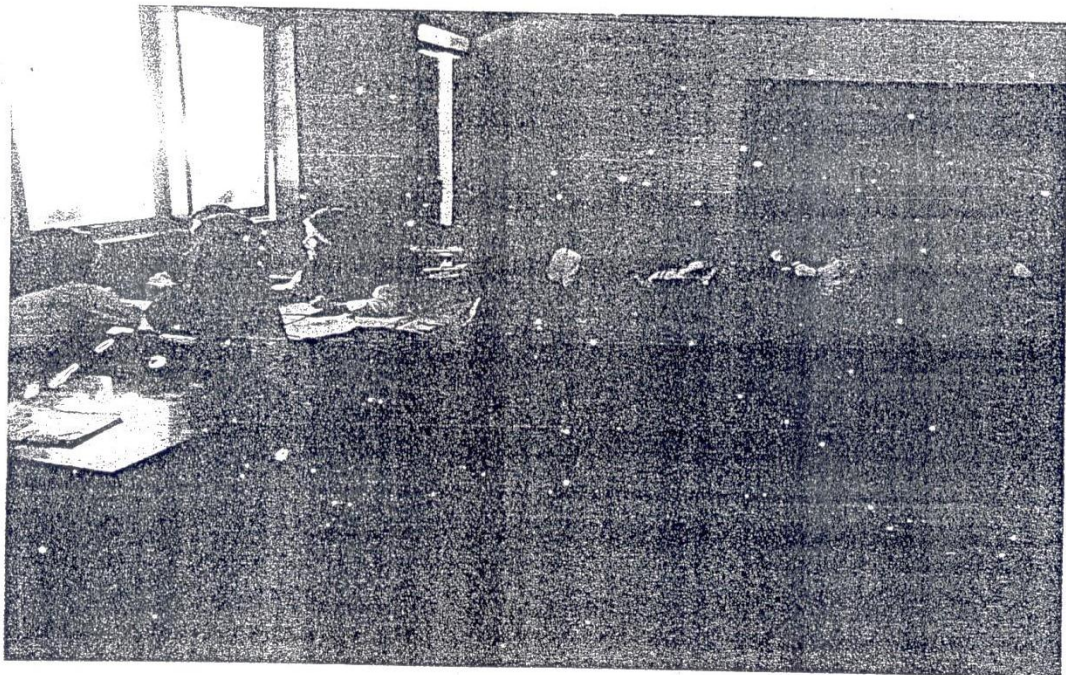
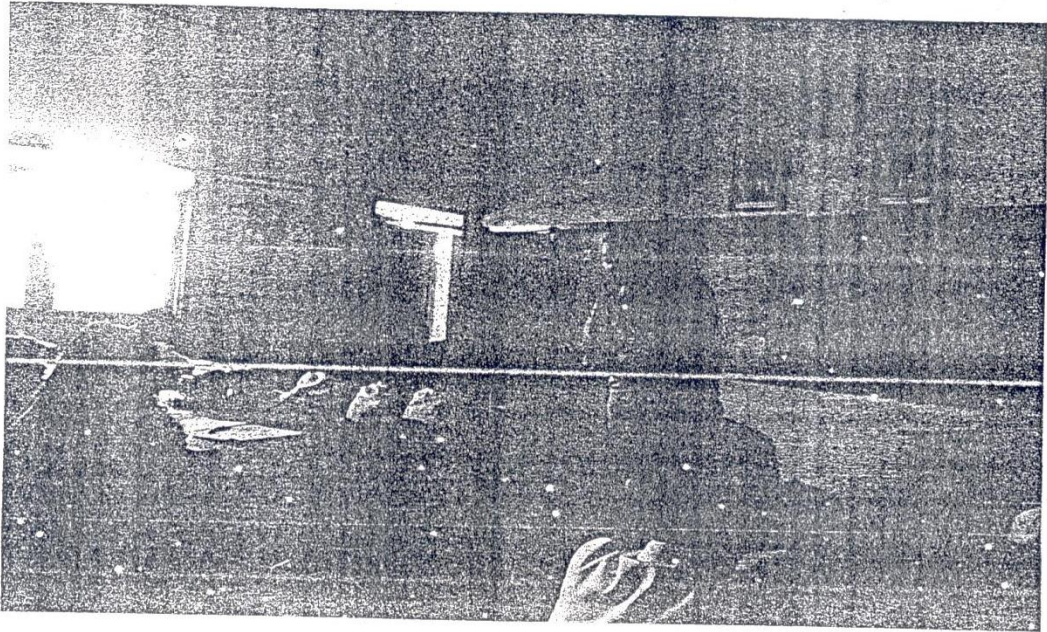
Guru berceramah menjelaskan materi tentang dzikir setelah salat fardu. Guru menulis di papan tulis bacaan-bacaan dzikir setelah salat fardu. Siswa diminta untuk menulis/menyalin bacaan dzikir tersebut. Setelah siswa selesai menyalin, guru membacakan bacaan dzikir setelah salat fardu tersebut dan siswa diminta untuk menirukan bacaan guru secara berulang-ulang. Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan bacaan dzikir setelah salat fardu tersebut.

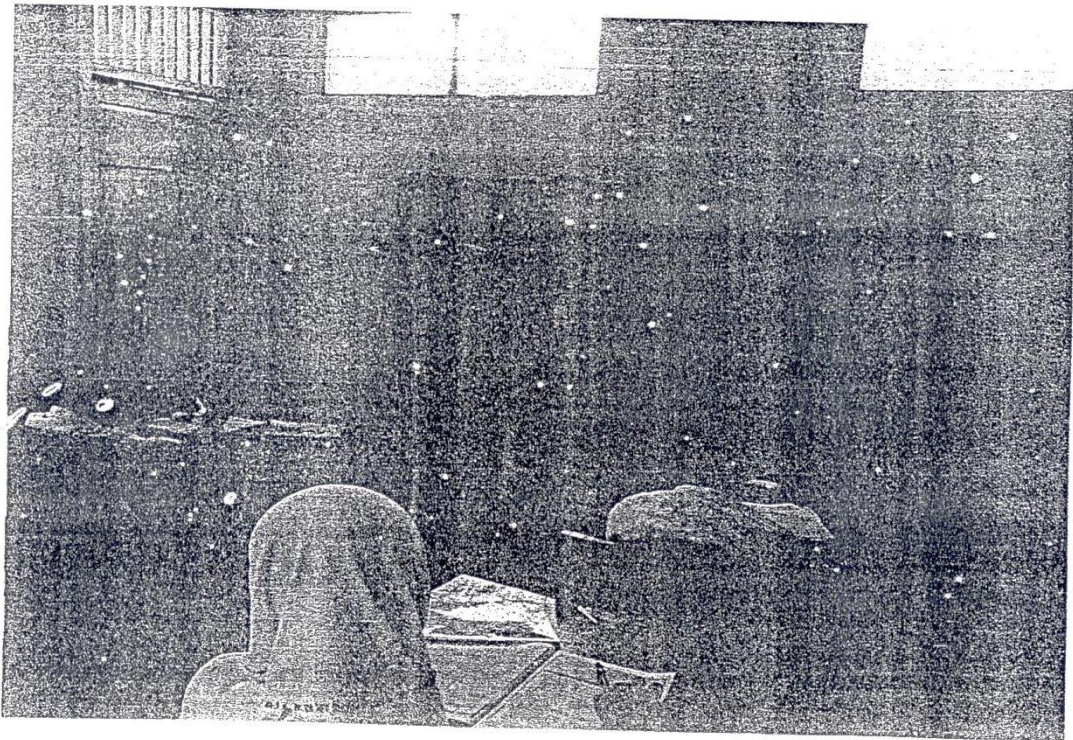
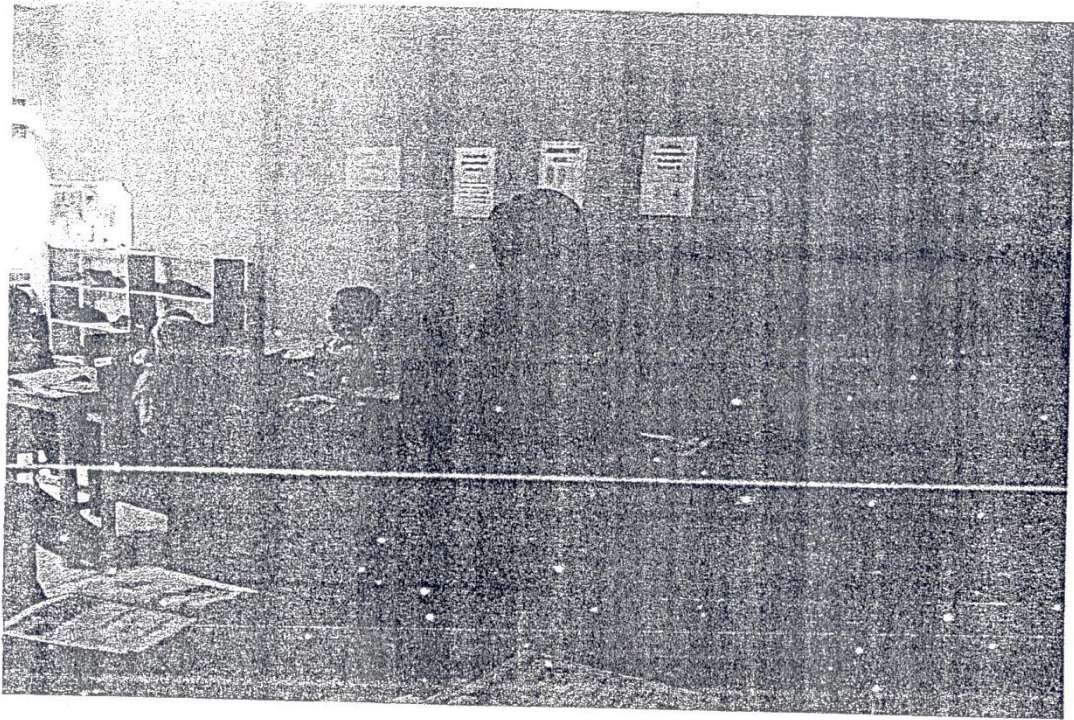
Diakhir pembelajaran guru meminta siswa bersama-sama membaca bacaan dzikir setelah salat dan guru juga memberi tugas minggu depan untuk maju satu satu mempraktikkan bacaan dzikir setelah salat fardu dilanjutkan guru menyimpulkan materi.

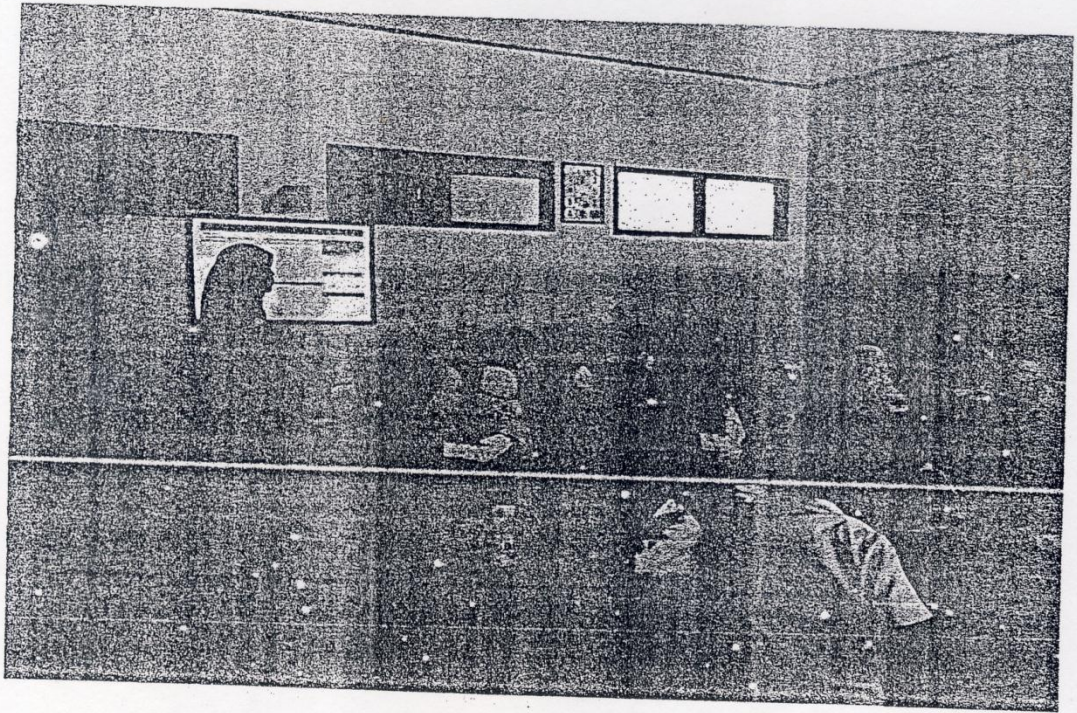
Metode ini digunakan guru untuk dapat mengetahui sejauh mana kecakapan dan keterampilan yang dimiliki siswa seperti menulis, melafalkan dan menghafalkan dalil. Metode ini juga digunakan jika materi yang disampaikan terdapat dalil-dalil dimana siswa diminta untuk berlatih menulis/menyalin yang dilanjutkan dengan melafalkan/menirukan dalil-dalil tersebut.

IAIN PURWOKERTO

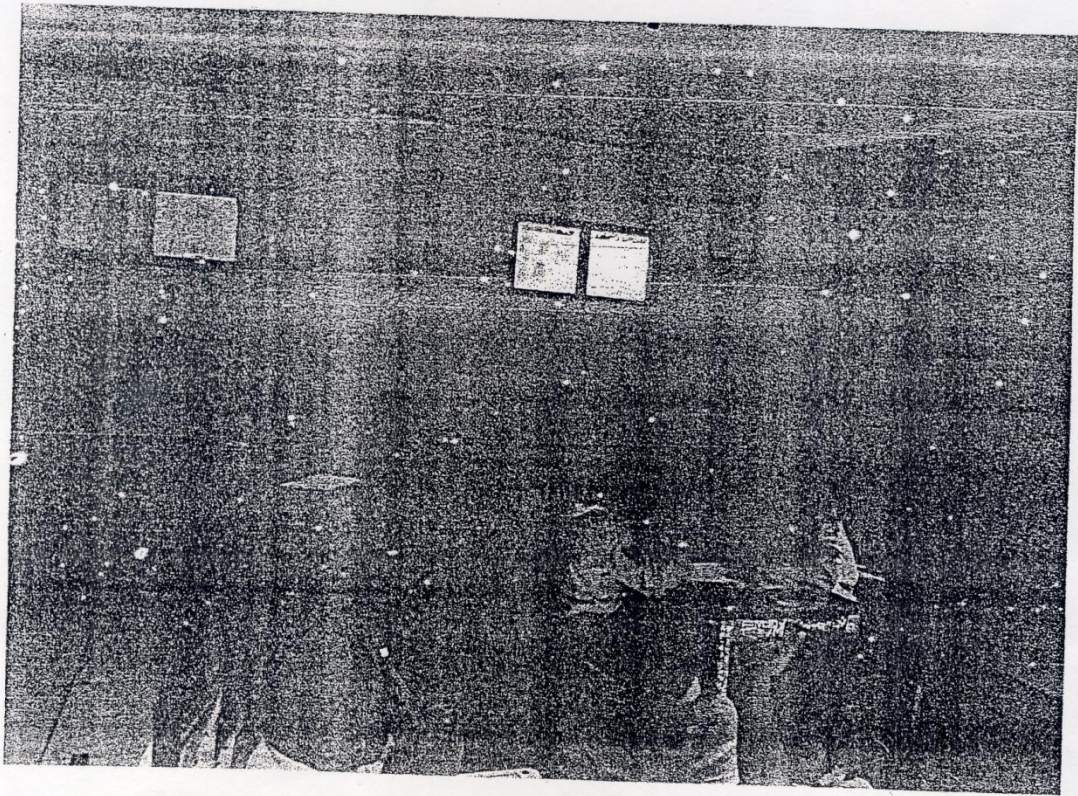
FOTO-FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN

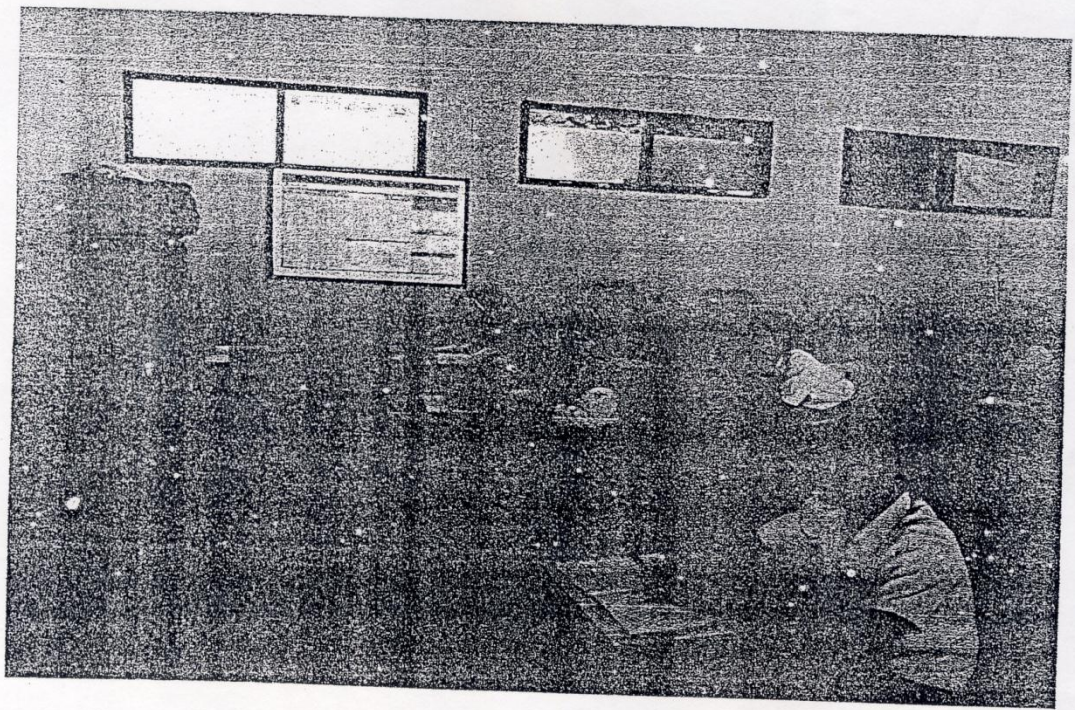
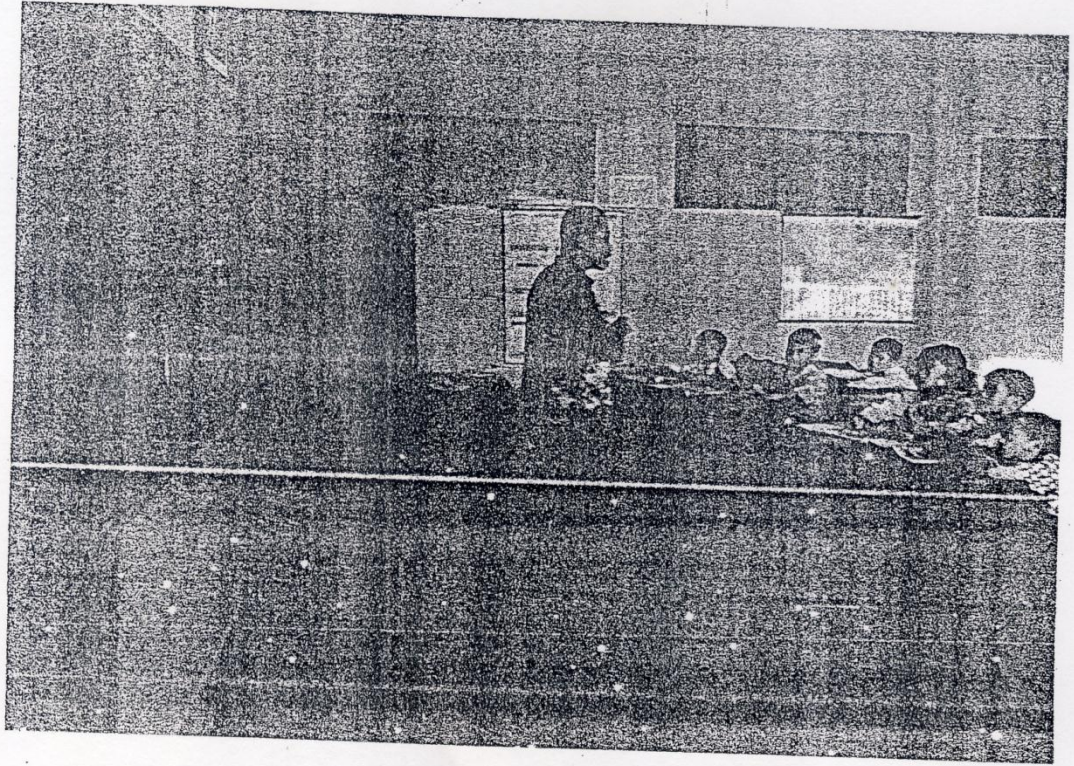






1





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A.Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-635553

IAIN PURWOKERTO

Nomor : In.22/WD.I.FTIK/PP.009/143/2016
Lampiran :
Hal : Permohonan ijin observasi pendahuluan

Purwokerto, 15 Januari 2016

Kepada Yth
Kepala MI Muhammadiyah Nangkod
Kecamatan Kejobong
Di
Purbalingga

Assalamu 'alaikum.wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul :

METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MI MUHAMMADIYAH NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA.

Maka kami memohon Kepada saudara untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Desy Fadjar Putri
2. NIM : 102338132
3. Semester : XII
4. Jurusan/Prodi : PAI
5. Tahun Akademik : 2015/2016

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Metode Pembelajaran Fikih
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Nangkod
3. Tanggal Observasi : 18-19 Januari 2015

Kemudian atas ijin dan perkenan saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb



M.Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

Tembusan:
1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBİYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari Mahasiswa:

1. Nama : Desy Fajar Putri
2. NIM : 102338132
3. Semester/ Jurusan : X/Tarbiyah
4. Angkatan Tahun : 2010
5. Tahun Akademik : 2014/2015
6. Judul Rencana Skripsi : **Metode Pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : Maret 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tarbiyah



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Pembimbing,

Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A.Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-635553

IAIN PURWOKERTO

Nomor : In.22/WD.I.FTIK/PP.009/156/2016 Purwokerto, 22 Januari 2016
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Nangkod
Kecamatan Kejobong
Di Purbalingga

Assalamu'alaikum.wr.wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, kami mohon saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut:

1. Nama : Desy Fadjar Putri
2. Semester : XII
3. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
4. Alamat : Purbalingga, Kejobong RT 03/ RW 02
5. Judul : Metode Pembelajaran Fikih Di MI

Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

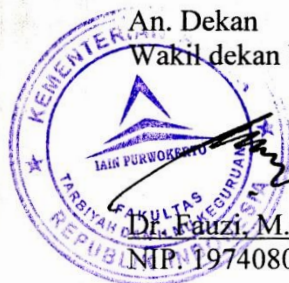
1. Obyek : Metode pembelajaran Fikih
2. Tempat/Lokasi : MI Muhammadiyah Nangkod
3. Tanggal Riset : 29 Januari - 30 April 2016
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An. Dekan

Wakil dekan bidang akademik



Dr. Fauzi, M.Ag.

NIP. 19740805 199803 1 004

Tembusan:

1. Kepala Kasi Pendidikan Madrasah Kabupaten Purbalingga
2. Kepala PPAI Kecamatan Kejobong
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBİYAH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: Sti.23/J.Tar/PP.009/1040/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
2. NIP : 19740228 199903 1 005
3. Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina Tk.I (IV/a) Lektor Kepala
4. Jabatan : Ketua Jurusan Tarbiyah
5. Pada Sekolah : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Nama : Desy Fadjar Putri
2. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 7 Maret 1984
3. Semester/Prodi : X/PAI
4. Nomor Induk Mahasiswa : 102338132
5. Jurusan : Tarbiyah
6. Tahun Akademik : 2014/2015

Benar-benar telah mengajukan proposal skripsi dengan judul:

Metode Pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Dan telah diterima dengan Dosen Pembimbing: **Dr. H. Sunhaji, M.Ag**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : Maret 2015
Ketua Jurusan Tarbiyah



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nomor : Sti.23/PK.I/PP.009/1039/2015

Purwokerto, Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth.

Dr. H. Sunhaji, M.Ag

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa sebagai berikut :

1. Nama : DESY FADJAR PUTRI
2. NIM : 102338132
3. Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI
4. Angkatan Tahun : 2010
5. Alamat : Desa Kejobong Rt 03/02
Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga
6. Judul : **Metode Pembelajaran Fikih Di MI Muhammadiyah
Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga
Tahun Pelajaran 2014/2015.**

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



A.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Nama : Desy Fadjar Putri
NIM : 102338132
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Nama Pembimbing : Dr. H. Sunhaji, M.Ag
Judul Skripsi : **METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MI MUHAMMADIYAH NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi

No.	Bulan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
1.	Februari	Jumat/29/2.15	Revisi Latar Belakang Masalah		
2.		Jumat/27/2.15	Revisi kajian Pustaka		
3.	Maret	Rabu/25/3.15	Acc		

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan

Purwokerto,..... Maret 2015

** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Pembimbing

Dr. H. Sunhaji, M.Ag

NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA/DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2015
2. Waktu : 08.00 s/d selesai
3. Nama : Desy Fadjar Putri
4. NIM : 102338132
5. Semester/Jurusan : X / Tarbiyah
6. Tahun Akademik : 2014/2015
7. Tempat : Micro Teaching I
8. Peserta Seminar : (Dalam Tabel)

No.	NIM	Peserta	Angkatan	Tanda Tangan
1.	102338060	Siti Fatimah	X	1.
2.	102338113	Suji Astuti	X	2.
3.	1023308043	Listiyani	VIII	3.
4.	1123308003	Fitri Etikasari	VIII	4.
5.	1123308091	Alfira Nuratqah	VIII	5.
6.	102338132	Desy Fadjar Putri	X	6.
7.	092338126	Ibnu Solah	XII	7.
8.	092338069	Muhammad Hadzia	XII	8.
9.	1123308028	Yani Hidayati	VIII	9.
10.	102338032	Aji Santoso	X	10.

Pembimbing

Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

Purwokerto, 9 April 2015

Mahasiswa Ybs

Desy Fadjar Putri
NIM. 102338132

Moderator/Ketua Jurusan

Dr. Suparjo - M.A
NIP. 1973 0717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Desy Fadjar Putri
NIM : 102338132
Jur./Prodi : TAR / PAI PN
Tanggal Seminar : 9 April 2015
Judul Proposal : Metode Pembelajaran Fikih di MI Muhammadiyah
Hangkod kec. Kejobong - kab. Purbalingga

CATATAN :

1. Fokus Penelitian jangan pada satu kelas / satu orang Guru saja.
2. Kerangka skripsi diletakan setelah Daftar Pustaka



Kholid M. Wardi S. Ag M.Hum
NIP: 19740228 199903 1 005

Purwokerto, 9 April 2015
Moderator,

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 197307171999031001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan
Judul Skripsi

Purwokerto, Maret 2015
Kepada :
Yth, Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. Nama : DESY FADJAR PUTRI
2. NIM : 102338132
3. Semester/Prodi : X/PAI
4. Tahun Akademik : 2014/2015

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak untuk menyetujui judul rencana skripsi guna melengkapi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S-1 pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah sebagai berikut :


Metode Pembelajaran Fikih Di MI Muhammadiyah Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah : **Dr. H. Sunhaji, M.Ag**


Demikian surat permohonan ini saya buat, untuk perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

Hormat Saya


Desy Fadjari Putri
NIM. 102338132



Menyetujui :
Ketua Jurusan,


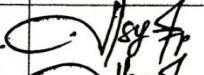









Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 635553 Purwokerto 53126

Nama : Desy Fadjar Putri
 NIM : 102338132
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
 Nama Pembimbing : Dr. H. Sunhaji, M.Ag
 Judul Skripsi: **METODE PEMBELAJARAN FIKIH DI MI MUHAMMADIYAH NANGKOD KECAMATAN KEJOBONG
 KABUPATEN PURBALINGGA.**

Blangko Bimbingan Skripsi

No.	Bulan	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan*	Tanda Tangan**	
				Pembimbing	Mahasiswa
2.	April	Kamis, 7-4-2016	Gambaran Umum diperbaiki		
		Rabu, 13-4-2016	Pelaksanaan Pembelajaran diuraikan		
3.	Mei	Selasa, 10-5-2016	Analisis data diperjelas		
		Rabu, 18-5-2016	Kesimpulan di tambah		
		Rabu, 25-5-2016	Acc Pembimbing		

* Diisi Pokok-pokok Bimbingan

** Diisi Setiap Selesai Bimbingan

Purwokerto,.....Mei 2016
Pembimbing



Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001



REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	:	Desy Fadjar Putri
NIM	:	102338132
Semester	:	XII (Dua belas)
Jurusan/Prodi	:	PAI
Angkatan Tahun	:	2010-2011
Judul Skripsi	:	Metode Pembelajaran Fikih Di MI Muhammadiyah Nangkod, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto, 8 Juni 2016

Mengetahui,
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fauzi, M. Ag
NIP. 19740805 199803 1 004

Dosen Pembimbing

Dr. H. Sunhaji, M. Ag
NIP. 19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF
No. : In.22/UPT.Perpus./HM.02.2/252/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Desy Fadjar Putri
NIM : 102338132
Program : Sarjana/SI
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Mei 2016
Kepala

Nurul Huda, S.H.I., M.Hum
NIP.197801142009011005





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN PURWOKERTO Alamat: Jl Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH

Nama : Desy Fajar Putri
NIM : 102338132
Jur/ Program Studi : PAI
Tanggal Munaqosah : 22-6-2016
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Fiqh ...

Catatan :

1. Kelengkapan dokumen skripsi dilengkap
2. Smat yg perlu sitanda tunggu
3. setiap materi → dijelaskan → operasional metode pembelajaran secara lengkap.
4. Pengguna metode harus. sinergi dg pembelajaran secara umum.
5. detail (daftar pustaka).
6. Daftar Riwayat Hidup.
7. Silabus → RPP dan lain.

Batas akhir penyelesaian skripsi*):

a. Maksimal 1 bulan

b. Maksimal 1,5 bulan

c. Maksimal 2 bulan

Purwokerto,

Peserta Ujian Skripsi

Desy Fajar Putri
NIM: 102338132

Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP.

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Suparjo, MA
NIP. 197307171999031001

Penguji Utama.

Heru Kurniawan, M.A.
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

Alamat: Jl. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

Sertifikat

Nomor: Sti.23/P2M/PP.009/141/2013

Diberikan oleh P2M STAIN Purwokerto kepada:

Desy Fadjar Putri / 102338132

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)
yang diselenggarakan pada Bulan Juni 2013

Purwokerto, 18 September 2013

Kepala P2M,


Drs. Atabik, M.Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	100
b. Tahfid	100
c. Kitabah	95
2. PPI	80

P2M-000028



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 – 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B+
Microsoft Power Point	B-

SERTIFIKAT

Nomor : Sti-23/PUSKOM- 930 /V/2012

Diberikan kepada :

Desy Fadjar Putri

NIM : 102338132

lahir pada tanggal : 7 Maret 1984 di Jakarta

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto pada tanggal 23 – 28 April 2012



Purwokerto, 01 Mei 2012

Kepala Pusat Komputer

Agus Sriyanto, M. Si

NIP. 197509071999031002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624, 628250 Fax.. 0281636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT

Nomor : Sti.23/ P3M/ PP.06/ 89 / 2014

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto / Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKK) STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : **Desy Fadjar Putri**

NIM : **102338132**

Jurusan / Prodi : **Tarbiyah / PAI-NR**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) Berbasis Masjid Angkatan XXXIII Tahun 2014 di :

Desa : **KALITAPEN**

Kecamatan : **PURWOJATI**

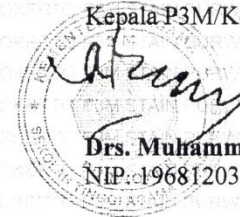
Kabupaten : **BANYUMAS**

Mulai tanggal **10 Maret 2014** sampai dengan **24 April 2014** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **86 (A)**.

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 14 Mei 2014
Kepala P3M/Ketua BP-KKN



Drs. Muhammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 19681203 199403 1 003



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
مركز اللغة و الثقافة

الشهادة

Nomor: Sti. ٢٣/PBB/PP.٠٠٩/NR.A/١٠.٣٥٩/٢٠١٢



يشهد مركز اللغة و الثقافة بأن :

(السيد/ السيدة) : ديسي فجار فوتري ، رقم القيد : ١٠٢٣٣٨١٣٢

قد استحققت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد اتمام الدراسة في مركز اللغة و الثقافة وفق المنهج المقرر بتقدير :

٧٤
١٠٠
(جيد)



بوروكرتو، ٣ فبراير ٢٠١٢

رئيس مركز اللغة و الثقافة

سو بريانتو, C. M.S.I.

رقم الموظف : ٢٦١٩٩٩.٣١٠٠١



Sertifikat

Nomor : Sti. 23/KJT/PP.009/ 022 /2014

Diberikan kepada :

Nama : Desy Fadjar Putri

NIM : 102338132

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) **Semester Genap** Tahun Akademik 2013/2014
Pada tanggal 20 Januari s.d. tanggal 1 Maret 2014



Mengetahui
Kepala
Jurusan Tarbiyah,

Drs. Munjin, M.Pd.I.

NIP. 19610305 199203 1 003

Purwokerto, 20 Maret 2014

Kepala Lab. Tarbiyah

Drs. Yuslam, M.Pd

NIP. 19680109 199403 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Desy Fadjar Putri

Tempat/tgl lahir : Jakarta, 07 Maret 1984

Alamat : Desa Kejobong Kec. Kejobong, Kab. Purbalingga

HP : 082227033878

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Kejobong tahun lulus 1996
2. SMP Negeri 1 Kejobong tahun lulus 1999
3. SMK MUH 1 Purbalingga tahun lulus 2002

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 27 Mei 2016

Yang Menyatakan,



Desy Fadjar Putri